

Indonesian public debt manager's reaction to macroeconomic variables = Reaksi pengelola utang publik Indonesia terhadap variabel makroekonomi

Annisa Apriliyanie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474050&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Government expenditure determined in every year can be financed by the tax revenue by issuing debt. The issuance of government securities not only fulfills the need of budget financing, but also to deepening the financial market in Indonesia. On any conditions, when the government issues securities government can choose whether to issue short term securities, long term securities or both and choice between them generates trade off. Advantage short term security is the low interest rate. When the government issues short term securities, it can be said that government is trying to minimizing the cost of financing the government debt. However, the disadvantage of short term securities is that it generates what it called by rollover risk. This research was done to analyze the strategy regards to the changes of macroeconomic indicators of debt management done by the government. This research found that short term yield of government securities is not giving impact on the changes of the share of short term government securities issuance. Meanwhile the total issuance of government securities as the representation of fiscal policy is significantly affecting the share of short term securities being issued by the government.

ABSTRACT

Belanja pemerintah yang ditetapkan setiap tahun dapat dibiayai melalui pendapatan pajak atau dengan menerbitkan utang. Penerbitan surat berharga negara tidak hanya dapat membantu memenuhi kebutuhan pembiayaan anggaran, namun juga akan memperdalam pasar keuangan di Indonesia. Bagaimanapun, ketika pemerintah menerbitkan SBN, pemerintah dihadapkan pada pilihan antara menerbitkan SBN jangka pendek atau SBN jangka panjang. Keuntungan dari SBN jangka pendek adalah tingkat suku bunga yang rendah. Ketika pemerintah menerbitkan SBN jangka pendek, dapat dikatakan bahwa pemerintah secara bersamaan meminimumkan biaya dari utang pemerintah. Namun demikian, kekurangan dari SBN jangka pendek adalah rollover risk yang ditimbulkan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana strategi yang digunakan pemerintah terhadap pengelolaan utang dengan adanya perubahan makroekonomi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa yield dari SBN jangka pendek tidak mempengaruhi porsi penerbitan utang jangka pendek yang dilakukan pemerintah. Sedangkan total penerbitan SBN yang menggambarkan kebijakan fiskal berpengaruh terhadap porsi penerbitan utang jangka pendek.